

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan kekayaan yang dimiliki pada setiap negara yang dapat menjadikan suatu kebanggaan tersendiri dengan adanya objek wisata. Pariwisata di Indonesia sungguh indah dan Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. James J Spillane (1994) menjelaskan bahwa pariwisata seringkali dipandang sebagai sektor yang sangat terkemuka dalam ekonomi dunia. Kalau sektor tersebut berkembang atau mundur maka banyak Negara akan terpengaruh secara ekonomis. Secara internasional pariwisata Indonesia memang sudah terkenal dengan keanekaragaman wisata, khususnya lagi Borobudur sudah tidak asing lagi dengan nama tempat tersebut. Wisatawan yang hadir baik dari dalam ataupun luar negeri menginginkan untuk dapat berkunjung ke Borobudur. Apalagi dengan adanya kreatifitas dari masyarakat dan pemerintah mendorong terus adanya perkembangan wisata salah satunya desa wisata.

Desa Wisata Wanurejo merupakan salah satu objek wisata yang berada di Kabupaten Magelang. Tepatnya berada pada Desa Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. Desa Wisata Wanurejo memiliki julukan sebagai “Desa Wisata Budaya dan Kriya” karena Desa Wisata Wanurejo Memiliki berbagai wisata edukasi dan budaya seperti membuat batik, menari, kegiatan home industri dan lain-lain yang tentunya bermanfaat bagi para wisatawan yang datang ke Desa Wisata Wanurejo. Kata Desa Wanurejo dari bahasa Sansekerta *vanua* yaitu desa dan *reja* yang berarti makmur. Kata tersebut

disebutkan dalam prasasti Mendut atau Karangtengah (812M). Kata *vanuareja* juga disebut dalam prasasti Canggal (732M) sebagai desa yang makmur pada masa Mataram Hindu.

Desa wisata yang asri dan memiliki kekayaan alam yang indah ini memiliki banyak potensi tempat wisata yang cukup menarik. Desa yang terdiri dari 9 dusun ini memiliki potensi wisata yang berbeda-beda. Secara singkat potensi kesembilan dusun tersebut antara lain:

1. Dusun Brojonalan
2. Dusun Tingal Kulon
3. Dusun Tingal Wetan
4. Dusun Bejen
5. Dusun Ngentak
6. Dusun Suropadan
7. Dusun Barepan
8. Dusun Jowahan
9. Dusun Gedongan

Masyarakat yang berada di wilayah Desa Wanurejo diikutsertakan dalam pengembangan pariwisata khususnya Desa Wisata Wanurejo. Banyak wisata yang dapat dikunjungi baik langsung ke satu tempat atau kita dapat mengambil paket wisata yang sudah disediakan oleh pengurus Desa Wisata Wanurejo. Semua yang mengurus dan mengelola sistem pemasaran hingga wisatawan datang ke lokasi dilakukan langsung oleh masyarakat asli Desa Wanurejo, baik itu remaja hingga lanjut usia yang memiliki semangat kerja yang tinggi.

Otomatis terbentuk lapangan kerja baru bagi masyarakat yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan atau yang sudah. Namun dalam segi ekonomi masih kurang sehingga lapangan kerja baru diharapkan mampu membantu masyarakat dalam memperbaiki perekonomian yang dimiliki, baik itu dari segi pendapatan, kesehatan, pendidikan hingga taraf hidup masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Magelang juga berperan aktif dalam kemajuan pariwisata Kabupaten Magelang khususnya Desa Wisata Wanurejo. Berbagai program diadakan untuk dapat menarik wisatawan untuk dapat berkunjung. Salah satunya dengan mengadakan kunjungan ke berbagai daerah yang tentunya pasti mempromosikan keindahan yang dimiliki Kabupaten Magelang khususnya Desa Wisata Wanurejo. Namun tak lupa pula adanya perbaikan kualitas masyarakat dalam melakukan komunikasi langsung dengan wisatawan.

Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk meneliti, menganalisa, dan membahas lebih lanjut tentang perkembangan desa wisata terhadap perekonomian masyarakat di Kabupaten Magelang dalam bentuk penelitian yang berjudul:

“Dampak Perkembangan Desa Wisata Wanurejo Kabupaten Magelang Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal”

1.2 Rumusan Masalah

Pariwisata khususnya desa wisata merupakan salah satu sektor yang potensial untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun perlu diteliti lebih lanjut tentang:

1. Apakah penerapan status Desa Wanurejo sebagai desa wisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat lokal?
2. Apakah literasi keuangan masyarakat lebih baik dengan adanya desa wisata?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan status Desa Wanurejo sebagai desa wisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat lokal
2. Mengetahui literasi keuangan masyarakat lebih baik setelah adanya desa wisata

1.4 Manfaat Kajian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan tentang perkembangan Desa Wisata Wanurejo terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Selain itu penelitian ini dapat memberi gambaran kepada masyarakat bahwa pariwisata khususnya desa wisata merupakan sumber pendapatan masyarakat yang digunakan sebagai fasilitas masyarakat untuk

dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya hal tersebut maka masyarakat akan lebih tergerak untuk dapat memperbaiki kualitas sumber daya yang ada.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Magelang

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Daerah dalam mengambil kebijakan-kebijakan dalam rangka menjalankan usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sektor pariwisata. Sehingga pemerintah daerah dapat membuat kebijakan dan mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan pariwisata atau mengevaluasi kembali target yang ada.

b. Bagi Masyarakat

Digunakan sebagai motivasi dan penggerak untuk memberikan kesadaran dalam melaksanakan keikutsertaan dalam memajukan pariwisata Kabupaten Magelang khususnya Desa Wisata Wanurejo. Dan sebagai dasar masyarakat untuk mampu memperbaiki perekonomian masyarakat.